



Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan pada Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2021/2022

Serepina Lubis¹, Mian Siahaan², Dapot Tua Manullang³, Dentry Pakpahan⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: serepina.lubis@student.uhn.ac.id, miansi1960@gmail.com,
manullang1.dt@gmail.com, dentry.pakpahan@student.uhn.ac.id

Article Info

Article History

Received: 2022-03-20
Revised: 2022-04-15
Published: 2022-05-22

Keywords:

*Learning Strategies;
Teaching and
Learning Contextual
Student
Learning;
Outcomes.*

Abstract

This study aims to determine the application of teaching and learning contextual learning strategies to improve student learning outcomes in class VIII of Gajah Mada Medan Private Junior High School in social studies subjects in 2021/2022. This research was conducted at Gajah Mada Private Junior High School Medan. The sample of this research was class VIII students, totaling 42 students. This type of research is classroom action research (CAR) with a qualitative approach which has been carried out in two cycles. The data collection techniques in this study were student learning outcomes tests, documentation and student learning activity observation sheets to see student learning activities during learning activities. From the observation data on student learning activities, it shows an increase in student learning activities from cycle I to cycle II. In the first cycle, there was no very high category (0%), high category 12 people (28.57%), moderate category 24 people (57.14%) and students with low learning activities were 6 people (14.28%). While in cycle II, the category of student learning activities is very high, there are 2 people or (4.76%), high category 36 people (85.71%), sufficient category is 4 people or (9.52%) and student learning activities are low none (0%). Next is the data on the value of student learning outcomes in the first cycle obtained 22 people or (52.38%) who completed by achieving an average value of 69.17% and the second cycle increased to 36 people or (85.71%) who completed with the average value reached 80.71%. It can be concluded that by applying the teaching and learning contextual learning strategy, it can improve the learning outcomes of class VIII students at the Gajah Mada Private Middle School in Medan in Social Studies Subjects for the 2021/2022 Academic Year.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Diterima: 2022-03-20
Direvisi: 2022-04-15
Dipublikasi: 2022-05-22

Kata kunci:

*Strategi Pembelajaran;
Kontekstual Teaching and
Learning;
Hasil Belajar Siswa.*

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *kontekstual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Gajah Mada Medan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 42 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang telah dilakukan dalam dua siklus. Tehnik pengumpulan data yaitu tes hasil belajar siswa, dokumentasi dan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dari data hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, pada siklus I diperoleh kategori sangat tinggi tidak ada (0%), kategori tinggi 12 orang (28,57%), kategori cukup 24 orang (57,14%), dan siswa yang aktivitas belajarnya rendah ada 6 orang (14,28%). Sedangkan pada siklus II di peroleh kategori aktivitas belajar siswa sangat tinggi ada 2 orang atau (4,76%), kategori tinggi 36 orang (85,17%), kategori cukup 4 orang atau (9,52%) dan aktivitas belajar siswa rendah tidak ada (0%). Selanjutnya adalah dari data nilai hasil belajar siswa pada siklus I di peroleh 22 orang atau (52,38%) yang tuntas dengan mencapai nilai rata-rata 69,17% dan siklus II meningkat menjadi 36 orang atau (85,71%) yang tuntas dengan nilai rata-rata mencapai 80,71%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *kontekstual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2021/2022.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam membentuk manusia memiliki kualitas

lebih baik, peningkatan kualitas tersebut tidak lepas dari kualitas yang di miliki oleh tenaga pendidik atau sumber daya manusia (SDM). Oleh

sebab itu, lembaga pendidikan juga harus mampu memenuhi kebutuhan SDM baik dalam segi jumlah maupun kualitas dalam pengembangan unsur-unsur pokok serta meningkatkan proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran perlu menggunakan strategi-strategi tertentu. Strategi tersebut pemilihan model, metode dan penggunaan media pembelajaran, dalam pemilihan strategi pembelajaran tersebut, hendaknya tenaga pendidik memperhatikan kondisi dan lingkungan sekolah tersebut, upaya ini dilakukan agar pemilihan strategi pembelajaran tersebut lebih terarah, tepat dan efisien. Materi yang disajikan dalam proses pembelajaran haruslah dapat menimbulkan perubahan sikap dan pengaruh positif pada peserta didik. Hal ini maksud dari pengaruh positif tersebut dapat digunakan sebagai bekal baik berupa kecakapan maupun keahlian yang akan digunakan dalam kehidupan nyata.

Dasar, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab, untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan memiliki kompetensi yang memadai dalam kegiatan pembelajaran yang aktif dan inovatif, dalam era globalisasi ini, guru juga dituntut untuk memiliki kecakapan dan pengetahuan terhadap teknologi serta mampu memanfaatkan dalam melaksanakan pembelajaran yang baik dan menguasai strategi pendidikan dan pengajaran, dalam hal ini seorang guru menjadi pameran yang sangat penting dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik agar menjadi tujuan pendidikan tersebut. Strategi pembelajaran menurut Jhoson (2004:24) menyatakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan kondisi lingkungan pribadinya, sosialnya dan budayanya. Pembelajaran kontekstual (*Contextual teaching and learning*) akan menjadi prioritas yang harus didepankan dalam sistem pembelajaran yang ada, terutama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan pada mata pelajaran IPS, pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan keadaan nyata siswa dan mendorong

siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya.

Pembelajaran ini ditampilkan oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan pada mata pelajaran IPS, pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan keadaan nyata siswa dan mendorong siswa dalam hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran yang berfungsi dan berorientasi pada target penguasaan materi hanya berhasil dalam mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Dengan demikian, peran siswa dalam pembelajaran CTL, adalah sebagai subjek pembelajaran yang menemukan dan membangun konsep-konsep yang dipelajarinya. Belajar bukanlah menghafal dan mengingat fakta-fakta, tetapi belajar adalah upaya untuk mengoptimalkan potensi siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, siswa menemukan penuh makna ide-ide dengan penerapan praktis (positif) di dalam kondisi dunia nyata dalam pembelajaran kontekstual. CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan. Berdasarkan pada saat peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan observasi bahwa proses kegiatan belajar di SMP Swasta Gajah Mada Medan lebih banyak menggunakan strategi ceramah, dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Akibatnya hasil belajar kurang memenuhi harapan. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII semester I tahun ajaran 2021/2022. umumnya pembelajaran IPS di Smp Swasta Gajah Mada Medan masih didominasi oleh aktivitas guru. Proses belajar mengajar didalam kelas hanya terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Kegiatan belajar mengajarnya berpegangan pada buku mata pelajaran dan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi pada situasi dunia nyata.

Aktor lainnya antara lain aktivitas siswa kurang, umpan balik siswa dan guru yang kurang dan media pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu pelajaran monoton. Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang berbeda dan belum memenuhi harapan guru mempelajari hasil materi sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS mencerminkan aktivitas

meningkat. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan pada mata pelajaran IPS Tahun Ajaran 2021/2022?, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran kontekstual yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan pada mata pelajaran IPS Tahun Ajaran 2021/2022.

II. METODE PENELITIAN

Teknik dalam pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan di SMP SWASTA Gajah Mada Medan, khususnya seluruh siswa kelas VIII, populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara dokumentasi, tes dan observasi.

1. Dokumentasi

Sebagai kelengkapan penelitian sekaligus bukti fisik pelaksanaan dilapangan, bentuk dokumentasi tersebut berupa foto atau gambar.

2. Tes

Untuk mengetahui hasil belajar siswa. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *Post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan. Tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda yang diambil dari buku pelajaran IPS siswa kelas VIII, buku yang digunakan dianggap telah teruji reabilitasnya dan validitasnya.

3. Observasi

Lembar observasi yang telah disiapkan, dalam hal ini pengamatan dilakukan terhadap proses belajar mengajar berlangsung selama kegiatan penelitiann yang gunanya untuk mengukur aktivitas siswa dengan menganalisis tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi pembelajaran *kontekstual teaching and learning* hal tersebut tampak dari nilai rata-rata test yang diperoleh

siswa. Pada test awal rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 51,57% (nilai awal IPS siswa termasuk kategori rendah). Pada siklus I rata-rata nilai test IPS siswa mengalami peningkatan menjadi 69,17% pada siklus II, rata-rata nilai test yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang tinggi menjadi 80%.

2. Ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan. Dimana ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus pertama adalah 69,17% dan pada siklus II adalah 80,71% sehingga diperoleh peningkatan 11,00% dan peneliti berhenti di suiklus II, karena ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai target.
3. Aktivitas belajar siswa pada siklus I jumlah siswa yang memiliki aktivitas belajar sangat tinggi tidak ada, jumlah siswa yang aktivitas belajar tingginya ada 12 orang atau (28,57%), siswa yang aktivitas belajarnya cukup sekitar 24 orang atau 57,14%, siswa yang aktivitas belajarnya rendah ada sekitar 6 orang atau 14,28%. Sedangkan pada siklus II untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Pada siklus II hasil observasi aktivitas hasil belajar siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sekitar 2 orang atau 4,76%, siswa yang aktivitas belajar tinggi sekitar 36 orang atau 85,71% siswa yang aktivitas belajarnya cukup sekitar 4 orang atau 9,52% dan siswa yang aktivitas belajar rendah tidak ada.
4. Hasil observasi kegiatan pembelajaran termasuk dalam kriteria baik dimana siklus I nilai observasi adalah 3,4 pada siklus II adalah 3,75.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, pada siklus I diperoleh kategori sangat tinggi tidak ada (0%), kategori tinggi 12 orang (28,57%), kategori cukup 24 orang (57,14%), dan siswa yang aktivitas belajarnya rendah ada 6 orang (14,28%). Sedangkan pada siklus II di peroleh kategori aktivitas belajar siswa sangat tinggi ada 2 orang (4,76%), kategori tinggi 36 orang (85,17%), kategori cukup 4 orang atau (9,52%) dan aktivitas belajar siswa rendah tidak ada (0%).

Selanjutnya adalah dari data nilai hasil belajar siswa pada siklus I di peroleh 22 orang atau (52,38%) yang tuntas dengan mencapai nilai rata-rata 69,17% dan siklus II meningkat menjadi 36 orang atau (85,71%) yang tuntas dengan nilai rata-rata mencapai 80,71, maka disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *kontekstual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Saran

Untuk perbaikan penelitian kedepannya maka diusulkan saran kepada guru matapelajaran agar dapat terus menginovasi proses pembelajaran demi perbaikan kualitas dan output matapelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suhardjono dan supardi. 2017. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikutno, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Discovery, P. I. (n.d.). *Jurnal Euclid, vol.3, No.1, p.394*. 3(1), 394–403.
- Elaine B. Johnson, *Metode kontekstual Teaching and Learning, menjadikan kegiatan Belajar – Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*, Mizan Learning Center, Bandung 2007
- Faizah M. Nur dan Megawati : jurnal pendidikan Vol.3, No.1, Maret 2016
- Ii, B. A. B., Tinjauan, A., Questioning, S., & Questioning, D. S. (n.d.). *Questioning 1*. 15–47.
- Istriani dan Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media parsada
- Komalasari Kokom, *Pembelajaran kontekstual*. PT:Bandung Refika Aditama.
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Prasutri Ajeng Eka, 2018. *Penerapan strategi pembelajaran Contextual Teacing and Learning Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIIF MTs NEGERI 7 MALANG*
- Purwanto. 2008 *.Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rini, A. P. (2017). *Lesson Study for Learning Community (LSLC)*. 25–38.
- Rizzaludin, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.110>
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta
- Susilaningsih, C. Y. (2021). Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 185–189. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.117>
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tianto. 2009. *Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual*